

ABSTRAK

Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, angka kecelakaan kerja terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara sepanjang tahun 2018 mencapai angka 157.313 kasus. BPJS Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2018 telah membayarkan klaim kecelakaan kerja dengan nilai mencapai Rp 1,09 triliun. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yang nilai klaimnya hanya Rp 971 miliar serta tahun 2016 yang hanya sebesar Rp 792 miliar.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) para pekerja pada proyek pembangunan jalan Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket I dengan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pekerja proyek, yang nantinya terbagi atas 3 tingkatan kategori yaitu tingkat penilaian penerapan kurang, tingkat penilaian penerapan baik, dan tingkat penilaian penerapan memuaskan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang diambil dari hasil analisis data dan pembahasan. Berdasarkan penilaian menurut Peraturan Menteri PU No. 9 Tahun 2008 pada tingkat pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), untuk pekerja lapisan permukaan (surface course) diperoleh nilai rata-rata penggunaan APD sebesar **92%** yang dikategorikan sebagai penilaian **baik** dalam hal penggunaan Alat Pelindung Diri di proyek. Sedangkan untuk pekerja tanah dasar (subgrade) diperoleh nilai rata-rata penggunaan APD sebesar **63%**, yang dikategorikan dalam penilaian **sedang** dalam hal penggunaan Alat Pelindung Diri di lokasi proyek tersebut

Kata Kunci: K3, APD, Pekerja Konstruksi Jalan.

ABSTRACT

According to the Employment Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), the number of occupational accidents continues to increase. In 2017, the reported number of work accidents reached 123,041 cases, while in 2018 it increased to 157,313 cases. Throughout 2018, BPJS Ketenagakerjaan paid occupational accident claims amounting to Rp 1.09 trillion. This figure increased compared to 2017, when the claim value was only Rp 971 billion, and in 2016, which was only Rp 792 billion.

The purpose of this study is to determine the level of use of Personal Protective Equipment (PPE) by workers in the Pasar Baru – Alahan Panjang Road Construction Project (P.073) Package I using a qualitative descriptive method. The data were obtained through questionnaires and interviews with project workers, which were then classified into three assessment categories: poor implementation level, good implementation level, and satisfactory implementation level.

This study produced conclusions based on the results of data analysis and discussion. Based on the assessment according to the Regulation of the Minister of Public Works No. 9 of 2008 regarding the implementation level of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), the surface course workers obtained an average PPE usage score of 92%, which is categorized as good in terms of PPE utilization at the project site. Meanwhile, subgrade workers obtained an average PPE usage score of 63%, which is categorized as moderate in terms of PPE utilization at the project location.

Keywords: Occupational Safety and Health (OSH), Personal Protective Equipment (PPE), Road Construction Workers.